

**EFEKTIVITAS MEDIA *MATCHING CARD* DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENYEBUTKAN NAMA RASUL
BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN**
(Quasi Eksperimen Pada Kelas D V/C SLB Perwari Padang)

Skripsi

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa
sebagai salah satu persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

RIMA PERTIWI
87889/2007

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2011

PERSETUJUAN SKRIPSI
EFEKTIVITAS MEDIA *MATCHING CARD* DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENYEBUTKAN NAMA BAYI BAGI ANAK
TUNAGRAHITA RINGAN

Nama : Rima Pertiwi
NIM : 87889
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Padang, Juli 2011

Disetujui Oleh

Pembimbing I



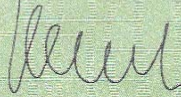
Prof. Dr. H. Mega Iswari, M.Pd
NIP.19600522 198710 2 001

Pembimbing II



Hj. Annam, S.Pd, M.Pd
NIP.19670921 199802 2 001

Diketahui Oleh
Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Drs. Tarmansyah, Sp.TH, M.Pd
NIP.19490423 197501 1 001

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Efektivitas Media *Matching Card* Dalam Meningkatkan
Kemampuan Menyebutkan Nama Rasul Bagi Anak
Tunagrahita Ringan
(*Quasi Eksperimen di Kelas D V/C SLB Perwari Padang*)
Nama : Rima Perdiwi
NIM : 87889
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Padang, 21 Juli 2011

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd

Ketua

1.

2. Hj. Annahil, S.Pd, M.Pd

Sekretaris

2.

3. Dra. Zulmiyetri, M.Pd

Anggota

3.

4. Drs. Narkis Yunus, M.Pd

Anggota

4.

5. Dra. Faimawati, M.Pd

Anggota

5.

ABSTRAK

Rima Pertiwi: Efektivitas Media *Matching Card* dalam Meningkatkan Kemampuan Menyebutkan Nama Rasul Bagi Anak Tunagrahita Ringan (*Quasi eksperimen* di kelas D V/C SLB Perwari Padang)

Penelitian ini berawal dari permasalahan yang peneliti temukan di SLB Perwari Padang bahwa anak tunagrahita ringan kelas DV/C tidak bisa menyebutkan empat nama rasul yang menerima kitab. Hal ini disebabkan karena metode yang digunakan guru belum efektif dalam pembelajaran, sehingga diperlukan alternative dalam pemecahan masalah ini, salah satunya dengan menggunakan media *matching card*. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti yang jelas tentang efektifitas media *matching card* dalam meningkatkan kemampuan menyebutkan nama rasul bagi anak tunagrahita ringan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Quasi eksperimen* desain *one group pretest-posttest design* yaitu eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok tanpa kelompok pembanding. Subjek penelitian adalah anak tunagrahita ringan kelas DV/C yang berjumlah empat orang. Hipotesis penelitian adalah penggunaan media *matching card* efektif dalam meningkatkan kemampuan menyebutkan nama rasul bagi anak tunagrahita ringan.

Hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan uji U Mann- Whithney yang menghasilkan $U_{hit} > U_{tab}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan perhitungan $U_{hit} = 1$ dan pada taraf signifikan 95 % atau $\alpha = 0,05$ diperoleh $U_{tab} = 0$ untuk $n = 4$ berarti dapat disimpulkan bahwa media *matching card* efektif dalam meningkatkan kemampuan menyebutkan nama rasul bagi anak tunagrahita ringan kelas D V/C. Maka dari itu peneliti menyarankan agar guru bisa memilih media yang menarik bagi siswa agar tujuan pembelajaran bisa tercapai seperti dalam menyebutkan nama rasul.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT penulis ucapkan atas rahmat dan karuniaNya yang tak terhitung nilainya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul efektifitas media *matching card* dalam meningkatkan kemampuan menyebutkan nama rasul bagi anak tunagrahita ringan di SLB Perwari Padang. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari lima Bab. Bab I berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II berisi tentang kajian teori tentang media *matching card*, pengertian rasul dan kitab Allah, hakekat anak tunagrahita ringan, kerangka konseptual, penelitian yang relevan, dan hipotesis. Bab III berisi metode penelitian, yaitu jenis penelitian, desain penelitian, subjek penelitian, variable penelitian, definisi operasional variabel, teknik dan alat pengumpul data, prusedur penelitian, uji coba instrument, dan teknik analisis data. Bab IV berisi tentang deskripsi data, pengolahan data, analisis uji Mann-Whitney, pengujian hipotesis, pembahasan, dan keterbatasan penelitian. Bab V berisi kesimpulan dan saran.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini sangat jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sehingga dapat memberikan perubahan yang baik bagi pendidikan luar biasa terutama bagi anak-anak yang membutuhkan pendidikan khusus agar bakat dan potensi mereka dapat dikembangkan.

Padang, Juni 2011

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selesaiannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan motivasi dari berbagai pihak kepada penulis. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Teristimewa untuk kedua orangtuaku ayahanda tercinta (Bpk Nasri) dan ibunda (Asmar) atas segala pengorbanan yang diberikan, kasih sayang, ketulusan hati, baik dari segi moril maupun material yang rasanya tidak akan pernah cukup ucapan terimakasih ini untuk semua yang telah diberikan kepada rima. Maaf jika selama ini rima banyak menyusahkan Ibu dan Bapak.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mega Iswari M.Pd sebagai pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan penuh kesabaran dalam membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini, meskipun ibuk memiliki jadwal yang sangat padat namun masih meluangkan waktu untuk membimbing penulis.
3. Ibu Hj. Armaini S.Pd M.Pd sebagai pembimbing II yang juga telah membimbing penulis, telah memberi dorongan dan semangat serta perhatian kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs.Tarmansyah Sp.Th.M.Pd selaku ketua Jurusan PLB FIP UNP yang telah memudahkan urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu dosen jurusan PLB yang telah memberi penulis ilmu selama 4 tahun dan telah banyak sekali pelajaran berharga serta ilmu yang bermanfaat yang telah bapak dan ibu berikan.
6. Kepala SLB Perwari bapak Arif Man Hakim yang telah memberi penulis izin melakukan penelitian, dan seluruh staf guru SLB Perwari yang membantu penulis selama PL terimakasih atas bimbingannya dan mohon maaf apabila penulis banyak salah selama PL
7. Pak akang dan buk Neng yang telah banyak membantu penulis selama kuliah di PLB ini
8. Keluarga besarku, kakakku tercinta (nici & dapep, nita & daipan, indi & dayol, serta iben) masakih atas semua nasehatnya, jangan marah ya karena rima sering minta duit dan banyak maunya. Buat adikku ari tawamu adalah semangatku. Buat nenekku yang masih semangat menjalani hidup diusia senjanya, serta buat ponakan2ku yang lucu farid, ghina, aga, dan syasya, tekma sangat sayang sama kalian semua, jadilah anak yang membanggakan orangtua.
9. Pak Cun yang selalu membantu kami terutama yang berkaitan dengan asrama, terimakasih pak atas segala bantuannya selama kami berada di asrama.
10. Seluruh sahabat dan teman seperjuangan selama berada diperkuliahan ini, para mpuang mbo (rinta, paijah, iwit, dan rila) semoga tetap menjadi para mpuang yang solit. Oja, imel, dan eka (palembayan city), noni, rahma, weni, fatma, ulfa, juni, opet, sandika, yeni, nurul, omi, meri, dan nalia (para

penghuni setia asrama) semoga kebersamaan kita selama 4 tahun di asrama ini bisa menjadi kenangan manis yang kan selalu diingat. Teman - teman seperjuanganku selama PL elin, sari, buk yur, endang, dan fani (semoga kenangan pahit dan manis selama kita PL takkan pernah dilupakan). Serta untuk seluruh teman seperguruanku yang tidak bisa disebutkan satu persatu, semoga kita tetap bisa menjalin silaturrahi meski tidak berada lagi dikampus ini

11. Adik-adikku di aster tercinta, elmi, risti, fiona, hanif, lisa, anggun, dan popy, (plus mona) terimakasih untuk kebersamaan kita selama ini, yang rajin kuliahnya, jangan ada lagi yang berselisih paham diantara kalian ingat kita sudah dewasa bukan anak kecil lagi
12. Serta untuk seluruh adek-adek BP 08, 09,10, yang semangat dan utamakan kuliahnya

DAFTAR ISI

	Halaman
ABTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Media Matching Card.....	6
B. Pengertian Rasul dan Kitab Allah.....	13
C. Hakikat Anak Tunagrahita ringan.....	18
D. Kerangka Konseptual.....	23
E. Penelitian yang Relevan.....	24
F. Hipotesis	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	25
B. Desain Penelitian.....	26
C. Subjek Penelitian.....	28
D. Variabel Penelitian.....	28
E. Defenisi Operasional Variabel.....	28
F. Teknik dan Alat Pengumpul Data.....	29
G. Prosedur Penelitian.....	30
H. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	31
I. Teknik Analisis Data.....	41

BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Analisa Data Penelitian.....	42
B. Pengolahan Data.....	43
C. Analisis Uji Mann Whitney.....	45
D. Pengujian Hipotesis.....	46
E. Pembahasan	46
F. Keterbatasan Peneliti.....	48

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	49
B. Saran	50

DAFTAR PUSTAKA.....	51
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	54
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Perhitungan Validitas Item.....	32
Tabel 3.2 Nilai Validitas Item Instrumen.....	33
Tabel 3.3 perhitungan Reliabelitas Instrumen.....	35
Tabel 3.4 Distribusi Taraf Kesukaran Seluruh Item.....	38
Tabel 3.5 Distribusi Daya Pembeda Seluruh Item.....	40
Tabel 4.1 Data Hasil Pretest.....	44
Tabel 4.2 Data Hasil Posttest.....	44
Tabel 4.3 Persiapan Menghitung Rank.....	44
Tabel 4.4 Nilai Hasil Tes Berdasarkan Rank.....	45

Daftar Gambar

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka konseptual	23
Gambar 3.1 Desain penelitian	27

Daftar Lampiran

	Halaman
Lampiran 1 Kisi-kisi Penelitian.....	53
Lampiran 2 Uji Instrumen Penelitian.....	54
Lampiran 3 Instrumen tes.....	58
Lampiran 4 Uji Coba Instrumen Tes.....	60
Lampiran 5 Nilai Mentah Hasil Pretest.....	61
Lampiran 6 Nilai Mentah Hasil Posttest.....	62
Lampiran 7 RPP.....	63
Lampiran 8 Dokumentasi.....	70
Lampiran 9 Tabel Uji Mann Whitney.....	72
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian.....	73
Lampiran 11 Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian.....	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sesuatu yang wajib didapatkan oleh setiap individu. Pendidikan akan merubah pandangan hidup seseorang, merubah tingkah laku, sikap, maupun pola fikir. Pada hakikatnya penyelenggaraan pendidikan adalah suatu usaha yang dilaksanakan secara teratur, sistematis untuk mendewasakan anak didik dengan memberikan ilmu pengetahuan, pemahaman, nilai, dan sikap. Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, termasuk untuk anak berkebutuhan khusus yang juga membutuhkan pendidikan sebagaimana layaknya anak normal. Pendidikan yang diberikan tidak hanya pendidikan umum semata, namun pendidikan agama juga sangat dibutuhkan dalam kehidupan ini, termasuk pendidikan agama bagi anak berkebutuhan khusus.

Salah satu anak berkebutuhan khusus adalah tunagrahita, dimana anak tunagrahita memiliki kecerdasan dibawah rata-rata sehingga ia memerlukan layanan pendidikan khusus. Jenis tunagrahita diantaranya tunagrahita ringan yang memiliki intelegensi antara 50-70 dimana anak ini masih mampu mengikuti pendidikan akademik seperti membaca, menulis, dan berhitung jika ada bimbingan yang baik dari guru.

Anak tunagrahita ringan masih dapat mengikuti pelajaran yang diberikan sekolah dengan tingkat pengetahuan yang disesuaikan dengan kemampuan siswa

dan konsep dasar sehari-hari, dan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan kepada anak tunagrahita adalah pelajaran agama karena agama merupakan pedoman dalam hidup ini. Sebagai umat muslim kita wajib mengenal para rasul utusan Allah beserta kitab yang diterima rasul tersebut, termasuk juga bagi tunagrahita.

Rasul merupakan manusia pilihan Allah yang diutus untuk membimbing manusia menjadi umat yang beriman dan bertaqwa. Allah menyatakan bahwa orang mukmin harus meyakini adanya kitab-kitab suci seperti disebutkan dalam firman Allah yang artinya : *“Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah dan rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada rasul-Nya, serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya”*. (QS An Nisa : 136). Ayat ini menyuruh kita sebagai umat muslim untuk selalu beriman kepada Allah beserta para rasul dan kitab yang diturunkan pada rasul tersebut.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di SLB Perwari padang selama bulan Februari di kelas D V/C , dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam penulis menemukan beberapa hal yaitu anak tidak bisa menyebutkan empat nama rasul beserta kitabnya. Hal ini dibuktikan dengan anak tidak bisa menyebutkan nama-nama rasul yang wajib diketahui, anak belum bisa menyebutkan nama kitab yang diturunkan kepada masing-masing rasul, anak belum bisa menyebutkan nama rasul dan kitab yang diterimanya, dan anak tidak bisa mencocokkan antara nama rasul dengan kitabnya.

Pembelajaran mengenai kitab Allah beserta rasul yang menerimanya ini terdapat dalam BSNP 2006 (Badan Standar Nasional Kependidikan) dalam Pendidikan Agama Islam kelas D V/C yang mana standar kompetensinya mengenal kitab Allah sedangkan kompetensi dasarnya menyebutkan nama rasul yang menerima kitab Allah. Anak mengalami kesulitan dalam pembelajaran ini karena metode yang digunakan guru belum efektif sehingga anak belum mampu menyebutkan nama rasul dan kitab yang diterimanya dengan baik. Dalam pembelajaran ini guru masih menggunakan metode ceramah dan tanya-jawab sehingga anak cepat bosan dengan metode yang digunakan oleh guru tersebut. Ketika peneliti meminta anak menyebutkan kembali nama rasul beserta kitab yang diterima oleh rasul, anak belum bisa menjawab dengan benar.

Permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran ini menuntut kreatifitas guru dalam memecahkan masalah tersebut. Berkaitan dengan hal di atas peran pendidik sangat dibutuhkan dalam memberikan strategi pembelajaran secara optimal yang akan menambah wawasan, pengetahuan, dan merangsang kreatifitas serta keterlibatan anak dalam pembelajaran. Salah satu alternative tersebut adalah dengan menggunakan media *matching card* yaitu mencocokkan antar kata yang saling berkaitan. Dalam hal ini yaitu kartu kata nama-nama rasul yang akan dicocokkan dengan kartu gambar kitab Allah.

Penggunaan media *matching card* ini diharapkan anak tidak cepat bosan berada dalam kelas, karena kita ketahui anak tunagrahita kalau berada di kelas akan

cepat bosan apalagi metoda pembelajarannya kurang menarik bagi anak. Harapan lainnya yaitu agar anak menjadi lebih aktif, membuat anak tidak mengantuk karena anak terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Media *matching card* yang akan peneliti gunakan ini, anak diharapkan bisa lebih cepat memahami pembelajaran dan dapat menyebutkan apa yang telah dipelajari. Oleh karena itu penulis tertarik mengangkat masalah yaitu “ efektivitas media *matching card* dalam meningkatkan kemampuan menyebutkan empat nama rasul penerima kitab bagi anak tunagrahita ringan”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Anak tunagrahita ringan belum mengenal nama rasul dan kitabnya.
2. Media *matching card* belum pernah digunakan dalam mengenalkan nama rasul dan kitabnya.
3. Metode yang digunakan dalam pembelajaran selama ini adalah ceramah dan tanya jawab.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah maka peneliti membatasi masalah pada : Efektivitas media *matching card* dalam menyebutkan empat nama rasul penerima kitab (Musa menerima Taurat, Daud menerima Zabur, Isa menerima Injil,

Muhammad menerima Alquran) bagi anak tunagrahita ringan kelas D V/C di SLB Perwari Padang.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut “Apakah media *matching card* efektif untuk meningkatkan kemampuan menyebutkan empat nama rasul yang menerima kitab bagi anak tunagrahita ringan?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan efektivitas media *matching card* dalam menyebutkan nama rasul yang menerima kitab bagi anak tunagrahita ringan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi peneliti

Sebagai acuan dalam memberikan pembelajaran yang tepat bagi anak tunagrahita.

2. Bagi guru

Sebagai bahan pertimbangan dalam memilih media dalam pembelajaran agama Islam.

3. Bagi mahasiswa/i

Bagi mahasiswa penelitian ini diharapkan sebagai bahan informasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Media Matching Card

1. Pengertian media *matching card*

Media merupakan alat yang digunakan dalam memudahkan mengantar pesan kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar. Kata media berasal dari bahasa latin *medius* dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Sudirman (2009:6) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar contohnya buku, film, kaset, bingkai foto, dsb. Arsyad (2009:3) mengemukakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Asosiasi Pendidikan Nasional (*Nasional Education Association/ NEA*) dalam Sudirman (1984:7) memiliki pengertian yang berbeda, yang menyatakan media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar, dan dibaca. Apapun batasan yang diberikan, ada persamaan

diantara batasan tersebut yaitu bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Menurut Rifai dan Sudirman (1996:81) *match* berarti mencocokkan, selaras, mengadu, sedangkan *card* berarti kartu. Jadi *matching card* berarti mencocokkan kartu, maksudnya yaitu menyesuaikan antara kata yang satu dengan kata lain yang saling berhubungan seperti antara mencocokkan antara kartu gambar dengan kartu kata yang sesuai.

Kartu merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, sehingga anak bisa melakukan aneka permainan dengan media kartu tersebut. Sama halnya dengan *matching card* yang terdiri dari kartu-kartu yang berisi kata-kata yang nantinya akan dicocokkan antara kata yang satu dengan kata lain yang memiliki hubungan.

Dari beberapa penjelasan diatas dapat dimaknai bahwa media *matching card* adalah media yang berupa kartu kata dan kartu gambar yang digunakan untuk mencocokkan, bisa kartu kata dengan kata, ataupun kartu kata dengan kartu gambar dimana kartu yang satu memiliki hubungan atau kaitan dengan kartu lainnya, yang digunakan untuk menyalurkan pesan yang ingin disampaikan oleh guru kepada siswa.

2. Fungsi dan manfaat media *matching card*

a. Fungsi media *matching card* bagi anak tunagrahita ringan

Media *matching card* merupakan media yang bersifat visual yang bisa digunakan oleh guru untuk menyampaikan isi pelajaran kepada anak, media ini bisa digunakan untuk memudahkan guru memberikan pengertian dan pemahaman kepada anak, apalagi kepada anak tunagrahita yang nyata mengalami masalah dalam intelegensi, sehingga akan membantu anak dalam proses pembelajaran.

Arsyad (2009:17) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran khususnya media visual seperti *matching card* ini yaitu :

- 1) Fungsi atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yaitu tampilan atau menyerupai teks materi pelajaran.. Dengan demikian, kemungkinan untuk memperoleh dan mengingat isi pelajaran semakin besar.
- 2) Fungsi afektif media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar atau membaca teks. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah social atau ras.

- 3) Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar
 - 4) Fungsi kompensatoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali.
- b. Manfaat media *matching card* bagi anak tunagrahita ringan

Berbagai manfaat media pembelajaran telah dibahas oleh banyak ahli. Menurut Arsyad (2009:21) mengemukakan manfaat dari penggunaan media sebagai bagian integral pembelajaran seperti *matching card* yaitu :

1. Penyampaian pelajaran menjadi lebih baku.
2. Pembelajaran bisa lebih menarik. Media bisa diasosiasikan sebagai penarik perhatian dan membuat siswa tetap terjaga dan memperhatikan.
3. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologis yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan balik, dan penguatan.
4. Lama waktu pembelajaran yang diperlukan dapat dipersingkat karena kebanyakan media hanya memerlukan waktu singkat untuk

mengantarkan pesan –pesan dan isi pelajaran dalam jumlah yang cukup banyak dan kemungkinannya dapat diserap oleh siswa.

5. Kualitas hasil belajar dapat dapat ditingkatkan bilamana integrasi kata dan gambar sebagai media pembelajaran dapat mengkomunikasikan elemen-elemen pengetahuan dengan cara yang terorganisasikan dengan baik, spesifik, dan jelas.
6. Pembelajaran dapat diberikan kapan dan dimana diinginkan atau diperlukan terutama jika media pembelajaran dirancang untuk penggunaan secara individual.
7. Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan.
8. Peran guru dapat berubah kearah yang lebih positif, beban guru untuk menjelaskan yang berulang-ulang mengenai isi pelajaran dapat dikurangi bahkan dihilangkan sehingga ia dapat memusatkan perhatian kepada aspek lain dalam proses belajar mengajar.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat dijelaskan fungsi dan manfaat media *matching card* yaitu anak akan lebih mudah menyebutkan nama rasul dan nama kitab yang diterima oleh rasul tersebut, anak akan lebih paham mengenai pelajaran yang bersifat hafalan dan pengetahuan, serta akan menarik perhatian siswa untuk aktif dan terlibat langsung dalam pembelajaran dan kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan.

3. Langkah –langkah penggunaan *matching card*

Menurut Curran (1994) dalam Ramadhan (1994:9) mengungkapkan langkah-langkah menggunakan media *matching card* ini yaitu :

- a. Menyediakan kartu-kartu yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan, dalam hal ini kartu kata nama rasul dan kartu gambar kitab.
- b. Anak diminta mengambil salah satu kartu, kemudian ditempel seperti pada karton.
- c. Kemudian anak diminta mencari pasangan kata yang telah ditempel di karton, dalam hal ini kartu yang pertama diambil adalah nama rasul (Isa) maka pasangan kartu yang harus diambil adalah kartu gambar kitab (Injil)

4. Penggunaan *matching card* dalam pembelajaran

Dalam pembelajaran media *matching card* kita harus memperhatikan aspek-aspek yang ada di dalamnya. Langkah-langkah pembelajaran media *matching card* melalui tiga tahap yaitu :

1. Perencanaan

Dalam pelaksanaan yang harus dilakukan adalah :

- a. Menganalisis kemampuan anak dalam mengenal nama rasul dan kitabnya

- b. Menganalisis hasil tes yang diberikan kepada anak
- c. Menyusun program pembelajaran yang akan diberikan, disesuaikan dengan kesulitan yang dialami anak

2. Pelaksanaan

- a. Pada tahap ini melaksanakan perlakuan dengan mengajar sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Guru menjelaskan tentang nama-nama rasul beserta kitab yang diterima oleh rasul tersebut, seperti Muhammad kitab yang diterimanya adalah Alquran.
- b. Guru menjelaskan dengan media kartu dan papan tulis tentang nama rasul beserta kitab yang diterimanya.
- c. Anak diperlihatkan kartu kata tersebut yang berupa tulisan nama-nama rasul dan nama kitab-kitab beserta gambar kitab
- d. Kartu kata nama rasul dan gambar kitab tersebut kemudian diacak, kemudian diambil salah satunya seperti nama Muhammad, lalu anak diminta untuk mencocokkan dengan kitab yang diterima oleh Muhammad yaitu Alquran dan ditempel di karton yang terdapat di depan kelas.
- e. Kegiatan ini dilakukan secara berulang-ulang kepada beberapa siswa.
- f. Untuk mengetahui apakah anak-anak sudah paham atau tidak anak diberi soal tes.

- g. Penilaian diberikan kepada anak didasarkan pada soal tes yang akan diberikan, satu soal skornya satu.

3. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk menilai kemajuan yang telah dicapai oleh anak, yaitu sejauh mana kemampuan anak dalam menyebutkan nama rasul dan nama kitab yang diterima rasul tersebut seperti Muhammad kitab yang diterimanya adalah Alquran, Isa kitab yang diterimanya adalah Injil.

B. Pengertian Rasul dan Kitab Allah

1. Pengertian Rasul

Menurut Rosyid (2009:69) rasul adalah seorang laki-laki pilihan Allah yang telah diberi Wahyu untuk dirinya dan mempunyai tugas menyampaikan wahyu tersebut kepada umatnya. Rasul Allah diutus ke dunia untuk memberikan peringatan dan menyampaikan ajaran Islam untuk kebahagiaan manusia di dunia dan akhirat. Rasul adalah seorang Nabi yang bertugas menyampaikan syariat, petunjuk atau hal lainnya kepada sebagian umat yang menjadi tanggungannya, jadi seorang Rasul pastilah dia seorang Nabi dan dengan demikian seorang Nabi belum tentu berfungsi sebagai Rasul.

Para Nabi/Rasul seluruhnya adalah penyelamat atau juru selamat bagi umatnya, dikarenakan mereka menerima wahyu dan sekaligus menjelaskan tentang wahyu tersebut untuk keselamatan umatnya dalam menempuh kehidupan di dunia maupun di akhirat. Allah berfirman “*dan sesungguhnya*

kami telah mengutus rasul pada tiap-tiap ummat (untuk menyeru) beribadah kepada Allah saja dan jauhilah thaghut “ (QS An-Nahal : 36).

Menurut Sunaryo (2009:5) Para Rasul adalah manusia biasa, makhluk Allah yang tidak mempunyai sedikit pun keistimewaan serta mereka pun tidak mengetahui perkara yang ghaib. Para Rasul juga memiliki sifat-sifat kemanusiaan, seperti sakit, mati, membutuhkan makan dan minum, dan lain sebagainya. Jumlah Nabi dan Rasul banyak sekali. Menurut riwayat bahwa jumlah Nabi ada 124.000 dan jumlah Rasul ada 315. Adapun yang terkenal ada 25 Rasul, namun rasul yang menerima kitab hanya empat orang yaitu Musa, Daud, Isa, dan Muhammad.

2. Pengertian kitab Allah

Menurut Ismail (2007:1) kitab yaitu kumpulan wahyu Allah yang disampaikan kepada para rasul untuk diajarkan kepada manusia sebagai petunjuk dan pedoman hidup. Menurut bahasa kata kitab memiliki dua pengertian, Pertama, berarti perintah. Kedua, berarti tulisan diatas kertas. Sedangkan yang dimaksud kitab Allah adalah wahyu yang telah diturunkan kepada para Nabi dan Rasul yang berisi pedoman hidup bagi umatnya dan telah dibukukan.

Menurut Rosyid (2009:19) ada empat kitab suci yang wajib kita ketahui yaitu :

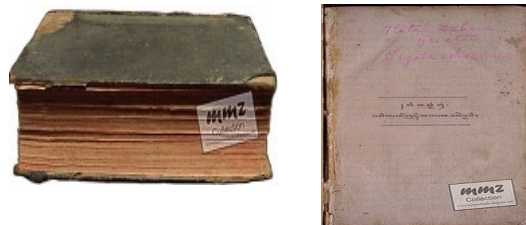
- a. Taurat, diturunkan kepada Nabi Musa abad ke 12 SM



Adapun isi kandungan kitab Taurat menurut Sunaryo (2009:11) meliputi:

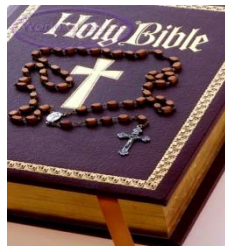
- 1) Kewajiban meyakini keesaan Allah
- 2) Larangan menyembah berhala
- 3) Larangan menyebut nama Allah dengan sia-sia
- 4) Supaya mensucikan hari sabtu (sabat)
- 5) Menghormati kedua orang tua
- 6) Larangan membunuh sesama manusia tanpa alasan yang benar
- 7) Larangan berbuat zina
- 8) Larangan mencuri
- 9) Larangan menjadi saksi palsu
- 10) Larangan mengambil hak orang lain

- b. Zabur, diturunkan kepada Nabi Daud abad ke 10 SM



Kitab Zabur (Mazmur) ini berisi kumpulan nyanyian dan pujian kepada Allah atas segala nikmat yang telah dikaruniakan-Nya. Juga berisi dzikir, doa, nasihat dan kata-kata hikmah. Menurut orang-orang Yahudi dan Nasrani, kitab Zabur sekarang ada pada kitab Perjanjian Lama yang terdiri atas 150 pasal.

c. Injil, diturunkan kepada Nabi Isa pada abad pertama masehi



Menurut Sunaryo (2009: 12) kitab Injil memuat beberapa ajaran pokok antara lain sebagai berikut :

1. Perintah agar kembali kepada tauhid yang murni
2. Ajaran yang menyempurnakan kitab Taurat
3. Ajaran agar hidup sederhana dan menjauhi sifat tamak (rakus)
4. Pembetulan terhadap kitab-kitab yang datang sebelumnya.

d. Alquran, diturunkan kepada Nabi Muhammad pada abad ke 6 masehi



Alquran sebagai kitab suci terakhir isinya meliputi seluruh kitab-kitab terdahulu dan melengkapi aturan-aturan yang belum ada. Pada dasarnya kitab-kitab Allah itu mengandung ajaran yang sama, yaitu ajaran tentang tauhid atau mengesakan Allah. Selain itu, tujuan diturunkannya kitab-kitab tersebut adalah agar menjadi pedoman hidup guna mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Yang membedakannya hanya tentang tata cara atau syariatnya, disebabkan adanya perbedaan waktu dan tempat.

Allah menyatakan bahwa orang mukmin harus meyakini adanya kitab-kitab suci yang turun sebelum Alquran seperti disebutkan dalam firman Allah yang artinya : *“Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah dan rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada rasul-Nya, serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya”*. (QS An Nisa : 136)

3. Rasul yang menerima kitab

Rasul yang menerima kitab Allah ada empat yaitu Daud menerima Zabur, Musa menerima Taurat, Isa menerima Injil, serta Muhammad menerima Alquran (Sunaryo, 2009:10). Adapun penjelasannya yaitu :

- a. Nabi Musa As menerima kitab Taurat sebagai pedoman dan petunjuk bagi Bani Israil. Sesuai Firman Allah SWT : *”Dan **Kami** berikan kepada Musa kitab (taurat) dan **Kami** jadikan kitab Taurat itu petunjuk bagi Bani Israil (dengan firman) : ”Jangan kamu mengambil penolong selain Aku.” (QS. Al-Isra’ : 2)*

- b. Nabi Daud As menerima kitab Zabur untuk disampaikan dan dijadikan sebagai pedoman hidup bagi umatnya. Perhatikan Firman Allah SWT : *"..... Dan **Kami** berikan Zabur kepada Nabi Daud."* (QS. Al-Isra' : 55).
- c. Nabi Isa menerima kitab Injil sebagai petunjuk dan tuntunan bagi Bani Israil. Allah SWT berfirman : *"Dan **Kami** inginkan jejak mereka (Nabi-nabi Bani Israil) dengan Isa putra Maryam, membenarkan kitab yang sebelumnya, yaitu **Taurat**. Dan **Kami** telah memberikan kepadanya kitab Injil sedang di dalamnya (ada) petunjuk dan cahaya (yang menerangi) dan membenarkan kitab yang sebelumnya, yaitu kitab Taurat dan menjadi petunjuk serta pengajaran bagi orang-orang yang bertakwa."* (QS. Al-Maidah : 46)
- d. Nabi Muhammad SAW menerima kitab Alquran untuk dijadikan petunjuk dan pedoman bagi seluruh umat manusia, bukan hanya bangsa Arab. Perhatikan Firman Allah SWT : *"Sesungguhnya **Kami** menurunkannya berupa **Al-Quran** dengan bahasa Arab, agar kamu memikirlnya."* (QS. Yusuf : 2)

C. Hakekat Anak Tunagrahita Ringan

1. Pengertian anak tunagrahita ringan

Tunagrahita adalah istilah yang digunakan untuk menyebutkan anak yang mempunyai kemampuan intelektual di bawah rata-rata. Somantri (2007:105) menyatakan tunagrahita atau terbelakang mental merupakan

kondisi dimana perkembangan kecerdasannya mengalami hambatan sehingga tidak mencapai tahap perkembangan yang optimal.

Menurut Rahardja (2006:52) mengemukakan bahwa anak-anak dengan ketunagrahitaan diartikan :

1. Mereka yang terlambat perkembangan intelektualnya, yang kesulitan mengemukakan maksudnya pada orang lain, dan mereka yang memerlukan tingkat bantuan yang sering dalam kehidupan sehari-hari.
2. Mereka yang terlambat tingkat perkembangan intelektualnya yang tidak lebih baik.
3. Sering menemukan kesulitan secara signifikan untuk beradaptasi dalam kehidupan social.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat dijelaskan bahwa tunagrahita adalah individu yang mengalami hambatan dan keterbelakangan perkembangan mental jauh dibawah rata-rata, sehingga mengalami hambatan dan kesulitan dalam pendidikannya yang memerlukan layanan pendidikan khusus.

Anak tunagrahita ringan dapat didefinisikan bermacam-macam oleh para ahli. Ini disebabkan karena setiap orang memandang dari sudut yang berbeda. Menurut *America Association Mental Divisiency (AAMD)* dan PP No.72 tahun 1991 dalam Amin (1995:22), menjelaskan bahwa anak tunagrahita ringan merupakan anak yang kecerdasan dan adaptasi sosialnya

terlambat, namun masih bisa mempunyai kemampuan dalam bidang akademik, penyesuaian social, dan kemampuan kerja.

Menurut Sumantri (1996:106), tunagrahita ringan disebut juga dengan moron debil, memiliki IQ 52-68, dan masih dapat belajar membaca, menulis, berhitung sederhana dengan bimbingan dan pendidikan yang baik, anak terbelakangan mental pada suatu saat akan memperoleh penghasilan untuk dirinya sendiri. Dalam mata pelajaran akademik mereka masih mampu mengikuti mata pelajaran tingkat sekolah lanjut, sedangkan dalam bidang penyesuaian social mereka bahkan mampu mandiri dalam masyarakat.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa anak tunagrahita ringan adalah anak yang masih mampu mengikuti mata pelajaran (akademik) tingkat sekolah lanjut sedangkan dalam bidang penyesuaian social mereka bahkan mampu mandiri. Anak tunagrahita ringan masih dapat belajar membaca, menulis, dan berhitung sederhana tentunya dengan bimbingan dari guru dan orang disekitarnya.

2. Karakteristik anak tunagrahita ringan

Karakteristik dalam ilmu pendidikan identik dengan ciri-ciri. Dalam kajian ini yang dimaksud dengan karakteristik anak tunagrahita ringan adalah ciri-ciri yang tampak dari anak tunagrahita ringan. Dalam kehidupan

sehari-hari sulit menyesuaikan diri, sikapnya mudah terpengaruh, emosinya tidak stabil, mudah marah bila diganggu, keras kepala dan pecemburu, serta bentuk fisiknya sulit dibedakan dengan anak normal.

Menurut AAMD dalam PP No. 72 tahun 1991 karakteristik anak tunagrahita adalah sebagai berikut :

- a. Keadaan fisik pada umumnya masih sama dengan anak normal
- b. Sukar berfikir abstrak sehingga mengalami kesulitan dalam memecahkan suatu masalah meskipun masalah itu sederhana
- c. Perhatian dan ingatannya lemah, mereka tidak dapat memperhatikan sesuatu hal yang serius dan lama
- d. Kurang dapat mengendalikan dirinya, hal ini disebabkan karena tidak dapat mempertahankan baik dan buruk
- e. Lancar dalam berbicara tetapi kurang dalam perbendaharaan kata-kata.
Kalau berbicara kalimatnya selalu singkat dan kurang jelas
- f. Masih mampu mengikuti pelajaran akademik
- g. Masih mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan
- h. Masih mampu melakukan pekerjaan semi skill dan pekerjaan social sederhana
- i. IQ berkisar 50-70, dengan IQ yang dimiliki mereka mengalami berbagai kesulitan dan masalah dalam pelajaran akademik maupun dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

3. Prinsip-prinsip pembelajaran bagi anak tunagrahita ringan

Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan maksud untuk mencapai tujuan pembelajaran. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien, guru perlu memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran (Dirjen PLB 2004:49). Prinsip-prinsip pembelajaran bagi anak tunagrahita ringan yaitu :

a. Prinsip kasih sayang

Untuk mengajar anak tunagrahita ringan belajar membutuhkan kasih sayang yang tulus dari guru. Guru hendaknya berbahasa yang lembut, bersikap sabar, ramah, sehingga siswa tertarik dan timbul kepercayaan yang akhirnya bersemangat untuk melakukan saran-saran dari guru.

b. Prinsip keperagaan

Dengan segala keterbatasan anak tunagrahita ringan belajar akan lebih mudah tertarik perhatiannya apabila dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan benda-benda konkrit, semi konkrit, maupun berbagai alat peraga yang sesuai.

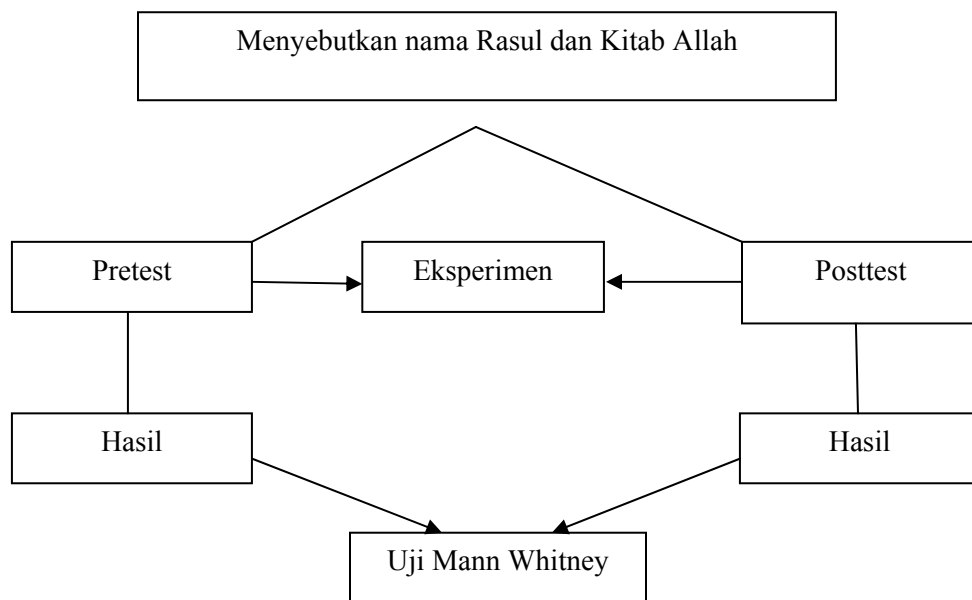
c. Prinsip kontinuitas

Di dalam pembelajaran untuk anak tunagrahita ringan, guru harus mengajarkan secara terus menerus atau kontinuitas. Hal ini dikarenakan

kemampuan anak tunagrahita yang dibawah rata-rata, sehingga memerlukan pembelajaran yang terus menerus dan selalu diingatkan.

D. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan pola pikir peneliti dalam pelaksanaan penelitian. Diawali dengan ditemukannya permasalahan di lapangan tentang anak tunagrahita ringan yang mengalami hambatan dalam mengenal nama rasul dan kitab yang diterima rasul, sehingga untuk memudahkan siswa dalam pembelajaran ini maka digunakanlah media *matching card*. Diharapkan dengan media matching card ini anak dapat lebih mudah menyebutkan nama rasul dan kitab yang diterima rasul. Untuk lebih jelasnya dapat digambarkan dengan bagan sebagai berikut :



Gambar 2.1 kerangka konseptual

E. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini berpedoman pada penelitian terdahulu, yaitu penelitian Yosi Safitri (2010) tentang efektivitas media *matching card* dalam mengenalkan anggota tubuh bagi anak tunagrahita sedang yang hasilnya menyatakan media *matching card* efektif dalam mengenalkan anggota tubuh. Penelitian ini berhubungan dengan media yang digunakan dimana peneliti ingin membuktikan bahwa media *matching card* efektif dalam menyebutkan nama rasul bagi anak tunagrahita ringan.

F. Hipotesis

Menurut Arikunto (2006:71) hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Dalam hal ini Marlina (2006:20) menjelaskan bahwa hipotesis adalah pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan masih perlu dibuktikan kenyataannya. Hipotesis dapat juga diterima ataupun ditolak, diterima apabila data empiris penelitian membenarkan kenyataan, ditolak bila menyangkal atau menolak kenyataan. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ha : penggunaan media *matching card* efektif dalam menyebutkan nama rasul yang menerima kitab bagi anak tunagrahita ringan

Ho : penggunaan media *matching card* tidak efektif dalam menyebutkan nama rasul yang menerima kitab bagi anak tunagrahita ringan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan uji Mann Whitney menghasilkan $U_{hit} > U_{tab}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan perhitungan $U_{hit} = 1$, dan pada taraf signifikan 95% atau $\alpha = 0,05$ diperoleh $U_{tab} = 0$ untuk $n = 4$, berarti dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *matching card* efektif dalam meningkatkan kemampuan dalam menyebutkan nama rasul yang menerima kitab bagi anak tunagrahita ringan kelas D V/C, hal ini dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar siswa setelah diberikan pembelajaran dengan *matching card*.

Kesimpulan ini berlaku untuk ruang lingkup penelitian anak tunagrahita ringan kelas D V/C di SLB Perwari. Jika ada subjek yang memiliki kemampuan dan karakteristik yang sama dengan subjek penelitian, maka kesimpulan ini bisa berlaku dengan subjek tersebut, dalam arti kata tidak tertutup kemungkinan digunakannya media *matching card* dalam pembelajaran menyebutkan nama rasul di sekolah-sekolah lain, ataupun materi pelajaran lainnya.

B. Saran

1. Guru

Guru hendaknya memperhatikan faktor penunjang keberhasilan siswa dalam belajar dan menggunakan media-media yang menarik bagi siswa sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan optimal.

2. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya hendaknya dapat mengembangkan terus media yang ada dan menyesuaikan dengan materi pelajaran sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.

3. Bagi sekolah

Pihak sekolah hendaknya menyediakan media yang tepat bagi anak dalam pembelajaran sehingga proses belajar mengajar juga berjalan dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rosyid. (2009). *Bina Akidah Dan Akhlak Untuk Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV*. Jakarta: Erlangga
- Arief S. Sadiman. (2009). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Azhar Arsyad. (2008). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Bandi Delphie. (2006). *Pembelajaran ABK*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Bambang Prasetyo. (2008) *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- BSNP.(2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Depdiknas
- Bustamam Ismail.(2007). *Iman Kepada Kitab Allah*.
<http://hbis.wordpress.com>.diakses pada tanggal 23 Oktober pukul 17.30
- Tarmizi. Ramadan. (1994). *Model Pembelajaran Kooperatif Match*.
<http://id.shvoong.com/social-sciences/education>. diakses pada tanggal 23 Oktober pukul 17.35
- Djaja Rahardja.(2006). *Pengantar Pendidikan Luar Biasa*. Cried : University Tsukuba
- Marlina. (2004). *Penelitian Kuantitatif*. Padang: Universitas Negeri Padang
- Moh. Amin. (1995). *Ortopedagogik Anak Tunagrahita*. Jakarta: Depdikbud
- Nana. Sudjana.(2007). *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Nana Syaodih. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- R.Abdul Rifai dan Sudirman.(1996). *Kamus Besar Bahasa Inggris*. Yogyakarta: Karya Ilmu
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta